



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian dan membandingkan dengan standar ukuran yang telah ditentukan.¹ Oleh karena itu metode penelitian merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu penelitian, berhasil tidaknya suatu penelitian tergantung dengan tepat dan tidaknya metode yang digunakan. Agar penelitian ini memenuhi kriteria ilmiah, maka peneliti mengutamakan metode yang tidak menyimpang dari ketentuan yang ada, yakni:

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 126.

A. Jenis Penelitian

Dalam upaya penyelenggaraan proses penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian empiris, yang mana penelitian empiris digunakan untuk menganalisis hukum yang dilihat sebagai perilaku masyarakat yang berpola dalam kehidupan masyarakat yang selalu berinteraksi dan berhubungan dalam aspek kemasyarakatan.²

Analisis deskriptif yaitu pemaparan apa yang dimaksud oleh suatu teks dengan cara memfrasekan dengan bahasa peneliti. Sehingga dari penelitian tersebut dapat menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek kajian tersebut.³

Peneliti telah melakukan magang selama satu bulan di lokasi penelitian guna meneliti secara langsung objek penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman tentang peran pialang dalam pasar berjangka khususnya pasar berjangka komoditi, sistem perjanjian yang dilakukan antara pialang dengan nasabah dan pialang dengan pedagang di pasar berjangka komoditi.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan memaparkan data secara analisis deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan lebih teliti mengenai ciri-ciri sesuatu, menentukan frekwensi

²Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: UI Press, 1986), h. 6

³Sumadi Suyasubrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : CV. Rajawali Press, 1989), h. 19.

terjadinya sesuatu, prosedur-prosedur penelitian harus mengikuti ketentuan-ketentuan yang baku.⁴

Penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai penelitian kualitatif berdasarkan ciri-ciri yang meliputi:

- a. Dilakukan berlatar ilmiah.
- b. Manusia sebagai alat atau instrument peneliti.
- c. Analisis data secara induktif.
- d. Penelitian yang bersifat deskriptif.
- e. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.⁵

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument utama, yaitu sebagai pelaksana, pengamat dan sekaligus sebagai pengumpul data. Sebagai pelaksana, peneliti melaksanakan penelitian ini di PT. Victory International Futures Matos. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran pialang dalam transaksi Perdagangan Komoditi di PT. Victory International Futures Matos. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Pengertian instrument atau alat penelitian disini tepat karena peneliti menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.⁶ Tujuan dalam penelitian ini bukan untuk menguji tetapi didasari oleh keingintahuan peneliti tentang peran pialang dalam transaksi Perdagangan Komoditi di PT. Victory International Futures Matos.

⁴Sukardarumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, cet ke-3 (Jogjakarta: Gadjah Mada University Press, 2006) h. 114.

⁵Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010) h. 8-13.

⁶Moleong, *Metodologi*, h.8.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Victory International Futures MatosKota Malang yang beralamatkan di Jl. Veteran No. 2 (Matos GS8-20 dan GE2-10) Malang, 65145, Indonesia. Phone.(62-341) 571137, 571138 Fax.(62-341) 571139 website: www.vifx.co.id

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah semua data atau seseorang yang memberikan informasi dan keterangan yang berkaitan dengan kebutuhan sumber data utama dalam penelitian kualitatif. Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh⁷.

Adapun jenis sumber data adalah :

a. Data Primer

Yaitu data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama.⁸ Dalam penelitian ini berupa wawancara dengan staf, manager finansial planer dan nasabah Pialang di PT. Victory International Futures Matos. Dan mencari dari buku-buku Islam yaitu:

Wahbah al-Zuhaily, *Al-Fiqh al-Islami wa Adilatuh*, jilid IV.

Yusuf Al-Qardhawi, *Halal dan Haram dalam Islam*

Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah* Jilid 12, dll

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*(Jakarta : Rineka Cipta,2010), 172.

⁸Zainuddin dan Muhammad Walid, *Pedoman Penulisan Sripsi* (Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2009), 43.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain, yang biasanya dalam bentuk publikasi atau jurnal.⁹

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Data tertulis merupakan data tertulis yang diperoleh dengan cara mendatangi langsung di PT. Victory International Futures Matos
- 2) Foto / gambar merupakan merupakan alat bantu dari sumber benda yang tidak memungkinkan sumber data yang berupa benda atau peristiwa penting dalam hal tersebut dibawa sebagai barang bukti penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan metode penelitian kualitatif maka peneliti mengumpulkan data dengan cara:

a. Interview / wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi dengan bertanya langsung kepada informan. Dalam wawancara ini dibutuhkan sikap mulai waktu datang, sikap duduk, ekspresi wajah, bicara, kesabaran serta keseluruhan penampilan dan sebagainya.¹⁰

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pencatatan data utama yang dilakukan melalui kegiatan wawancara yaitu mendapatkan keterangan dan informasi dilokasi penelitian. Dalam hal ini berupa wawancara pihak- pihak yang terkait dalam

⁹Zainuddin, *Pedoman*, 43.

¹⁰ Suharsimi, *Prosedur*, 270.

pelaksanaan transaksi perdagangan berjangka komoditi, seperti *manager finansial planer*, dan staf di PT. Victory International Futures Matos. Antara lain:

1. Bapak Haryo (*manager finansial planer*)
2. Ibu erna (*manager finansial planer*)
3. Bapak Abdul Haris (staf HRD PT. Victory International Futures Matos)
4. Bapak Bonifasius (*finansial planer*)

Dan nasabah di PT. Victory International Futures Matos yaitu Bapak Soedibyo dan Ibu Uciksulistyowati.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal- hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹¹

Untuk memperoleh hasil yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti telah menggunakan arsip di PT. Victory International Futures Matos Malang untuk melengkapi profil perusahaan yang berisi gambaran umum dari PT. Victory International Futures Matos Malang, selain itu beberapa formulir dan kontrak perjanjian dalam proses transaksi perdagangan di PT. Victory International Futures Matos Malang.

F. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria tersebut terdiri atas derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan, dan

¹¹Suharsimi, *Prosedur*, 274.

kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri.¹²

Dalam penelitian ini untuk mengecek keabsahan data digunakan metode triangulasi dengan sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹³

Metode triangulasi dengan sumber dapat diperoleh dengan jalan:

- a. Membandingkan dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Untuk mengecek keabsahan data pada penelitian ini digunakan metode triangulasi. Disini peneliti membandingkan sumber data dari satu informan dengan informan lainnya yang di wawancarai di PT. Victory International Futures Matos Malang. Selain itu juga membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang diberikan oleh PT. Victory International Futures Matos Malang, diantaranya berupa profil PT. Victory International Futures Matos Malang, formulir kontrak kerjasama perdagangan komoditi berjangka, brosur dan ketentuan dalam transaksi perdagangan komoditi berjangka.

¹²Moleong, *Metodologi*, 133.

¹³Moleong, *Metodologi*, 330

G. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam penelitian, karena pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran yang diinginkan dalam penelitian. Sebagaimana dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, maka peneliti menganalisis data tersebut menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan menyatakan data dalam kata-kata atau simbol.¹⁴

Data-data yang telah dikumpulkan dijelaskan atau dideskripsikan sehingga dapat lebih mudah dipahami. Sebelum mendeskripsikan hasil penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengelolaan data dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pengecekan data (editing)

Sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit lebih dahulu. Dengan kata lain, data atau keterangan yang telah dikumpulkan dalam daftar pertanyaan ataupun dari hasil wawancara perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, jika terdapat hal-hal yang salah atau masih meragukan¹⁵. Tahapan pemeriksaan data merupakan tahapan dimana dilakukan pemeriksaan kembali terhadap keterangan yang sudah dikumpulkan. Dalam editing mulai dilakukan memeriksa kembali data-data yang sudah terkumpul, seperti hasil wawancara terhadap wakil pialang, broker atau marketing di PT. Victory International Futures Matos.

¹⁴Suharsimi, *Prosedur*, 282.

¹⁵M. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 406

2. Klasifikasi data

Pengklasifikasian data bertujuan untuk mengklasifikasikan data dengan merujuk kepada pertanyaan penelitian dan unsur-unsur yang terkandung dalam fokus penelitian.¹⁶

Dalam penelitian ini, data yang didapatkan langsung dari sumbernya melalui wawancara atau data sekunder yang berupa referensi buku berkaitan dengan pialang, perdagangan komoditi berjangka dan pedagang perantara dalam islam. Data tersebut lalu dikelompokkan sesuai rumusan masalah, yaitu peran pialang dalam transaksi perdagangan komoditi berjangka di PT. Victory International Futures dan tinjauan hukum Islam tentang peran pialang dalam transaksi perdagangan komoditi berjangka.

3. Verifikasi data

Data yang telah diklasifikasikan berdasarkan rumusan masalah kemudian disusun dan dihubungkan.

Pada penelitian ini, peneliti meneliti kembali keabsahan datanya dengan cara mendengarkan kembali hasil wawancara peneliti dengan para informan dan mencocokkannya dengan hasil wawancara yang sudah ditulis oleh peneliti.

4. Analisis data

Analisis data adalah mendeskripsikan hasil penelitian menjadi uraian-uraian dengan bahasa yang baik dan benar sehingga dapat memudahkan pemahaman dan pengartiannya. Saat analisis data dilakukan penafsiran data berdasarkan pendekatan yang digunakan.¹⁷

¹⁶Cik Hasan Bisri, *Model Penelitian Fiqih, Paradigma Penelitian Fiqh Dan Fiqih Penelitian* (Cet.1, Jakarta:Prenada Media,2003), 335

¹⁷Cik Hasan Bisri, *Model*, 336

Pada penelitian ini peneliti mulai mendeskripsikan data-data yang diperoleh pada paparan data dan menganalisisnya. Pada tahap ini juga dilakukan studi kepustakaan yang berupa referensi buku maupun dokumen lain yang berkaitan dengan pialang, perdagangan komoditi berjangka dan pialang menurut islam sebagai penunjang analisis agar diperoleh hasil yang lebih rinci dan baik sehingga dapat dengan mudah dipahami.

5. Kesimpulan

Setelah melewati tahap analisis , maka dapat membuat kesimpulan dari rumusan masalah yang diajukan. Jawaban atas pertanyaan penelitian pada bagian pembahasan kemudian ditarik kesimpulan yang ditulis pada bab lima.